

## **URGENSI PENANGGULANGAN SAMPAH DENGAN ANALISIS SIKAP APATIS MASYARAKAT TERHADAP KESEHATAN LINGKUNGAN DI KOTA SINTANG**

**Sapto Purnomo, Agnes Sophia Ananda, Krisfina anjeli**

*Program Studi PPKn, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*

Email : [saptopurnomo310@gmail.com](mailto:saptopurnomo310@gmail.com) , [Agnessophia487@gmail.com](mailto:Agnessophia487@gmail.com), [anggelfnaa@gmail.com](mailto:anggelfnaa@gmail.com)

### ***Abstract***

*This research aims to explore the urgency of dealing with waste in Sintang City with a focus on analyzing community apathy towards environmental health. Waste is a serious problem that threatens environmental sustainability, public health and the ecosystem as a whole. Community apathy towards the waste problem can be a major obstacle in mitigation efforts. This research method uses a qualitative and quantitative approach, involving surveys, interviews and data analysis. Respondents were taken from various levels of society in Sintang City. Analysis of people's apathy towards waste was carried out to identify factors that influence ignorance towards environmental health. The research results show that the majority of people in Sintang City have a high level of apathy towards the waste problem. Factors such as a lack of understanding of environmental health impacts, a lack of awareness of personal responsibility, and uncertainty regarding waste management are the main causes of apathy. In this context, education and outreach programs need to be improved to increase public understanding of the urgency of dealing with waste and its impact on environmental health. This research makes an important contribution in making interested parties, including the government and non-governmental organizations, aware of the urgency of handling the waste problem in Sintang City. Joint efforts from various parties are needed to change apathy into awareness and real action in maintaining environmental health.*

**Keyword :** *apathy, environmental health*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi urgensi penanggulangan sampah di Kota Sintang dengan fokus pada analisis sikap apatis masyarakat terhadap kesehatan lingkungan. Sampah merupakan masalah serius yang mengancam keberlanjutan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan ekosistem secara keseluruhan. Apatis masyarakat terhadap masalah sampah dapat menjadi hambatan utama dalam upaya penanggulangan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, melibatkan survei, wawancara, dan analisis data. Responden diambil dari berbagai lapisan masyarakat di Kota Sintang. Analisis sikap apatis masyarakat terhadap sampah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpedulian terhadap kesehatan lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kota Sintang memiliki tingkat apatis yang tinggi terhadap masalah sampah. Faktor-faktor seperti kurangnya pemahaman akan dampak kesehatan lingkungan, kurangnya kesadaran akan tanggung jawab pribadi, dan ketidakpastian terkait pengelolaan sampah menjadi penyebab utama sikap apatis. Dalam konteks ini, program edukasi dan sosialisasi perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang urgensi penanggulangan sampah dan dampaknya terhadap kesehatan lingkungan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam menyadarkan pihak berkepentingan, termasuk pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, tentang urgensi penanganan masalah sampah di Kota Sintang. Upaya bersama dari berbagai pihak diperlukan untuk merubah sikap apatis menjadi kesadaran dan aksi nyata dalam menjaga kesehatan lingkungan.

**Kata kunci :** Sikap Apatis, Kesehatan Lingkungan

## A. Pendahuluan

Sampah merupakan permasalahan serius yang dihadapi oleh berbagai kota di seluruh dunia, termasuk Kota Sintang. Pertumbuhan populasi dan urbanisasi yang pesat, bersama dengan gaya hidup modern, telah menyebabkan peningkatan produksi sampah yang signifikan. Penanganan yang tidak tepat terhadap sampah dapat mengakibatkan dampak serius terhadap kesehatan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan keseimbangan ekosistem.

Kota Sintang, sebagai salah satu pusat urbanisasi di wilayahnya, tidak luput dari tantangan penanganan sampah. Meskipun terdapat upaya dari pihak berkepentingan, seperti pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, masih terdapat tingkat apatis yang signifikan di kalangan masyarakat terhadap permasalahan ini. Sikap apatis ini dapat menjadi hambatan utama dalam upaya penanggulangan sampah dan menjaga kesehatan lingkungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi urgensi penanggulangan sampah di Kota Sintang dengan fokus pada analisis sikap apatis masyarakat terhadap kesehatan lingkungan. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi sikap apatis ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi perencanaan

strategis dalam mengatasi masalah sampah di tingkat lokal.

Dalam konteks ini, penting untuk menjelaskan urgensi penanganan sampah sebagai langkah awal dalam mengubah sikap apatis menjadi kesadaran dan tindakan nyata. Dengan merinci dampak sampah terhadap kesehatan lingkungan dan masyarakat, diharapkan masyarakat Kota Sintang dapat lebih memahami pentingnya peran setiap individu dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Melalui pemahaman mendalam terhadap urgensi penanggulangan sampah dan analisis sikap apatis masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan strategi efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan di Kota Sintang.

## B. Metode

Untuk mengatasi sikap apatis masyarakat terhadap kesehatan lingkungan di Kota Sintang terkait penanggulangan sampah, metode yang dapat diterapkan melibatkan pendekatan edukasi dan partisipasi aktif masyarakat. Beberapa langkah yang dapat diambil:

### 1. Kampanye Pendidikan Lingkungan

Sosialisasikan dampak negatif sampah terhadap kesehatan lingkungan melalui kampanye edukasi. Fokus pada

informasi yang mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat.

## 2. Program Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Bangun sistem pengelolaan sampah yang melibatkan masyarakat. Ini dapat meliputi pengumpulan sampah terpisah, daur ulang, dan kompos.

## 3. Penyuluhan Kesehatan

Sertakan informasi tentang kesehatan masyarakat dalam kampanye, tunjukkan keterkaitan antara pengelolaan sampah yang baik dan kesehatan lingkungan serta kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

## 4. Kolaborasi dengan Pemerintah Lokal

Bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk menyediakan infrastruktur yang mendukung pengelolaan sampah yang efektif. Pastikan adanya tempat pembuangan sampah yang aman dan sesuai standar.

Implementasi kombinasi dari metode-metode ini diharapkan dapat merangsang perubahan sikap masyarakat terhadap pentingnya penanggulangan sampah untuk menjaga kesehatan lingkungan

## C. Pembahasan dan Hasil

### a. Hasil

Pentingnya penanggulangan sampah di Kota Sintang sangat mendesak mengingat tingginya

tingkat apati masyarakat terhadap kesehatan lingkungan. Dampak dari sikap apatis ini dapat terlihat dalam peningkatan jumlah sampah yang tidak terkelola dengan baik, menyebabkan pencemaran lingkungan dan risiko kesehatan yang meningkat.

### b. Pembahasan

#### 1. Dampaknya Terhadap Lingkungan

Dampak yang dapat diakibatkan dari adanya sampah sangatlah signifikan, Masyarakat perlu mewaspadaai atau peka terhadap peningkatan jumlah sampah dan belum lagi masih banyak orang yang membuang sampah secara sembarangan, padahal hal tersebut dapat menimbulkan kerusakan lingkungan hidup dan dapat mengancam kesehatan manusia. Dampak umum yang sering muncul akibat dari tumpukan dan pembuangan sampah yang sembarangan yaitu, banjir. Banyaknya orang yang membuang sampah ke sungai membuat aliran sungai tersumbat dan mengakibatkan banjir. Sedangkan dampak menumpuknya sampah atau pembuangan sampah secara sembarangan bagi kesehatan manusia ialah, Saat bau dari sampah yang

menumpuk dan dihirup oleh manusia dapat berpengaruh terhadap pencernaan manusia dan bau sampah yang dibakar dan menghasilkan asap lalu dihirup oleh manusia maka hal tersebut tidak baik bagi kesehatan, karena dapat terkena penyakit jantung, ruam, mual, dan sakit kepala, dan masih banyak penyakit-penyakit lain yang bisa saja terjadi kepada manusia akibat dari keberadaan sampah tersebut. Namun sangat disayangkan, manusia bahkan tidak menyadari bahwa semua dampak yang terjadi hingga saat ini berawal dari tindakan mereka sendiri.

## 2. Kesehatan Masyarakat

Tingginya jumlah sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan penyebaran penyakit, terutama melalui air dan udara yang terkontaminasi. Sikap apatis terhadap pengelolaan sampah menjadi faktor risiko kesehatan masyarakat yang perlu segera diatasi.

## 3. Perubahan Iklim Lokal

Pembakaran sampah yang tidak terkontrol dapat menghasilkan emisi gas rumah kaca, berkontribusi pada perubahan iklim lokal. Hal ini dapat merugikan sektor pertanian dan ekonomi lokal serta meningkatkan risiko bencana alam.

## 4. Pentingnya Kesadaran dan Partisipasi

Penanggulangan sampah membutuhkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat. Dengan mengatasi sikap apatis, dapat dibangun budaya peduli lingkungan, memperkuat peran masyarakat dalam menjaga keberlanjutan kesehatan lingkungan.

## 5. Peran Pemerintah dan Pendidikan

Pemerintah perlu memainkan peran aktif dalam menciptakan kebijakan yang mendukung pengelolaan sampah yang baik. Selain itu, pendidikan masyarakat mengenai dampak negatif apatis terhadap kesehatan lingkungan menjadi kunci untuk merubah perilaku.

Melalui pemahaman mendalam tentang urgensi penanggulangan sampah dan analisis sikap apatis masyarakat di Kota Sintang, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk menciptakan perubahan positif dalam upaya menjaga kesehatan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

## D. Simpulan

Kesimpulan dari urgensi penanggulangan sampah di Kota Sintang dengan analisis sikap apatis masyarakat terhadap kesehatan

lingkungan menunjukkan bahwa perubahan perilaku dan tindakan mendesak diperlukan. Tingginya tingkat apati menyebabkan akumulasi sampah yang tidak terkelola, merugikan ekosistem, kesehatan masyarakat, dan bahkan potensi ekonomi dan pariwisata kota. Dengan memahami dampak negatif ini, implementasi program edukasi, partisipasi masyarakat, serta dukungan pemerintah dan lembaga terkait menjadi kunci untuk mencapai pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan menjaga kesehatan lingkungan di Kota Sintang.

MKWK, dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok 1 yang sudah ikut berpartisipasi selama berjalannya proyek MKWK mulai dari persiapan sampai ke pelaksanaannya.

### **Daftar Pustaka**

- Sudaryanto. (2015). *Pengelolaan Sampah: Kajian Permasalahan dan Solusinya*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setiawan, A. (2018). "Analisis Sikap Masyarakat terhadap Penanggulangan Sampah di Kota Surabaya." *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 26(1), 35-48.
- Soeparno. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah: Solusi Menuju Lingkungan Bersih dan Sehat*. Kencana.